

Suami bunuh Istrinya dan Jasadnya Dikubur dalam Rumah di Pidie Aceh

PIDIE (IM) - Tersangka pembunuhan terhadap istrinya yang jasadnya terkubur dalam rumah, di Kecamatan Titeu, Pidie, Aceh.

Tersangka berinisial M (27) ditangkap tim satuan reserse kriminal (Satreskrim) Polres Pidie, Aceh.

Suami perempuan yang jasadnya terkubur di bawah lantai di dalam rumah kontrakkannya di Desa Pulo Loih itu ditangkap polisi di kawasan Pasar Daerah Belawan, Sumatera Utara (Sumut), usai makan.

Kapolres Pidie, AKBP Imam Asfali menyatakan suami korban sudah ditangkap di kawasan pasar di Belawan.

Terduga pelaku diringkus sekira 12.30 WIB, Kamis 18 Januari 2024.

Penangkapan pelaku setelah dilakukan pengejaran selama sepekan pasca kejadian pembunuhan terhadap istrinya yang jasadnya dibungkus karung dan

dikuburkan di dalam rumah kontrakkannya.

Imam mengatakan, untuk motif pembunuhan itu belum bisa disampaikan karena pelaku masih diperiksa.

Sebelumnya, jasad Ayu Sri Wahyuni Ningsih ditemukan oleh warga setempat. Saat pelarian ke Belawan, pelaku pembunuhan sempat singgah di beberapa kota seperti Bireuen dengan tujuan menjejuk anaknya di salah satu pesantren.

Kemudian pelaku menuju kota Lhokseumawe diduga untuk mengadukan kendaraannya sebagai ongkos digunakan selama berlari ke Medan.

"Selain itu, petugas juga mengamankan berbagai alat bukti yang diduga digunakan oleh pelaku saat membunuh istrinya, seperti cangkul, linggis, dan karung yang digunakan untuk mengubur jasad istrinya," ujar Asfali. • **lus**

Argiyan Arbirama Bunuh Pacar dan Perkosa 2 Wanita Lain

DEPOK (IM) - Argiyan Arbirama (20) ditangkap karena diduga membunuh pacarnya, K (20). Argiyan juga dilaporkan atas dugaan pemerkosaan terhadap dua wanita lain, yakni remaja berusia 18 tahun dan mahasiswi berusia 22 tahun.

Dengan demikian jumlah korban kejahatan Argiyan tiga orang.

"Sampai dengan saat ini, ada tiga orang yang telah menjadi korban atas dugaan tindak pidana yang dilakukan oleh tersangka A (Argiyan)," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Ade Ary Syam Indradi saat dimintai konfirmasi, Minggu (21/1/2024).

Argiyan ditangkap di Pekalongan, Jawa Tengah, Jumat (19/1). Dia ditangkap terkait dugaan pembunuhan terhadap pacarnya, K, yang dilakukan di Depok.

K diduga dibunuh oleh Argiyan di rumah kontrakkannya di Jalan Belacus, Sukamajaya.

Korban, yang merupakan mahasiswi, ditemukan dalam kondisi tangan terikat di atas tempat tidur.

Argiyan ditangkap setelah mengirim pesan-pengakuan kepada ibunya. Selain kasus pem-

bunuhan, Argiyan ternyata dilaporkan oleh dua orang wanita atas dugaan pemerkosaan.

Korban pertama adalah seorang remaja berusia 18 tahun.

Kasus itu dilaporkan ke Polres Depok pada 3 Januari 2024 dan sedang dalam proses penyelidikan.

Korbannya disebut sedang dalam kondisi hamil 9 bulan. Pemerkosaan itu diduga terjadi pada Maret 2023 saat korban berusia 17 tahun.

Argiyan ternyata juga dilaporkan atas dugaan pemerkosaan terhadap mahasiswi berusia 22 tahun. Laporan itu tertanggal 4 Januari 2024.

Argiyan dan korban pemerkosaan kedua diduga berkenalan via media sosial. Pemerkosaan diduga terjadi di kontrakan pelaku.

"Setelah itu, terlapor Argiyan ini mengajak korban ke kontrakkannya di Sukmajaya, Depok, dengan alasan mau mengambil baju. Namun korban lalu diperkosa dan korban sempat melawan," jelas Kasubdit Jatantras Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Rovnan Richard Mahenu. • **lus**

Nenek Tawas Bersimbah Darah di Bekasi Diduga Korban Pembunuhan

BEKASI (IM) - Polisi menduga wanita lanjut usia yang ditemukan tewas bersimbah darah di rumahnya, Gang Nangka RT 05 RW 06, Kelurahan Margajaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Sabtu 20 Januari 2024, merupakan korban pembunuhan.

Dugaan itu muncul dari hasil olah Tempat Kejadian Perkara (TKP).

"Dari hasil olah TKP, mayat diduga korban pembunuhan ini jenis kelamin perempuan umur lebih kurang 75 tahun dan saat ini berdasarkan keterangan dari keluarga korban tinggal sendirian," kata Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, AKBP Muhammad Firdaus di lokasi kejadian kepada wartawan.

Dia mengatakan, korban ditemukan di ruang tengah kediamannya, dengan luka di bagian kepala belakang.

"Luka-lukanya yang kami temukan sementara yaitu luka di kepala belakang, mengalami pecah ya akibat benda tumpul," ujarnya.

Untuk penyelidikan lebih lanjut, dari hasil olah TKP itu pihaknya mengamankan beberapa barang bukti yang diduga milik pelaku.

"Barang bukti sudah kami amankan yaitu, garpu tanah, dan sandal yang diduga milik pelaku terus

kemudian puntung rokok ada, yang semua ini nanti akan kami lakukan penyelidikan dan identifikasi," ucapnya.

Sementara itu, Ketua RT 03, Yuda Pratama menceritakan awal mula penemuan lansia itu diketahui oleh beronakannya yang ingin berkunjung ke rumah korban.

"Diketahui itu oleh keponakannya, dia izin masuk ke dalam di ketok ketok setengah jam gak ada (respon dari penghuni rumah)," kata Yuda di lokasi.

Keponakan korban mencoba menyusuri rumah tersebut untuk mencari keberadaan korban.

Terkejutnya keponakan korban saat mengetahui pintu belakang rumah terbuka dan melihat korban telah tak bernyawa dan bersimbah darah.

"Setelah kebuka di krocek ke dalam ternyata ada mayat dia (keponakan korban) gak berani, terus lapor pak RT, minta izin (laporan) RT kebetulan yang datang RT 3," ucapnya.

"Ada darah kedua itu bergumpal di dekat tembok, setelah itu di bale juga ada bercak darah, mungkin sampai depan pintu dia (korban) jatuh sampe tergeletak akhirnya mungkin sampe situ posisinya," kata Yuda. • **lus**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



DEKLARASI TERTIB BERLALU LINTAS UNTUK PEMILU DAMAI

Kapolda Riau Irjen Pol Muhammad Iqbal (tengah) bersama Forkopimda Riau melepas peserta usai Deklarasi Tertib Berjalan Lintas dalam Mewujudkan Pemilu Damai yang Berkeselamatan, di Pekanbaru, Riau, Minggu (21/1). Kegiatan yang digelar oleh Ditlantas Polda Riau itu diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat.

Kapolda Metro Berharap Tak Ada Lagi Anggotanya yang Disidang Disiplin

Kapolda Metro Jaya berharap seluruh jajarannya semakin baik melayani masyarakat. Semoga tidak ada lagi anggota yang lakukan pelanggaran.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Karyoto meresmikan ruang Sidang Disiplin dan Komisi Etik Profesi Polri Bidang Profesi dan Pengamanan (Bid Propam Polda Metro Jaya), di lobi Gedung Promoter Polda Metro Jaya pada Jumat 19 Januari 2024.

Karyoto mengungkapkan bahwa ruang Sidang Disiplin Dan Komisi Etik Profesi Polri

BidPropam Polda Metro Jaya ini adalah ruang sidang yang terhormat dan bermartabat. Oleh karena itu, ia menyebut seluruh anggota harus dapat menjaga kehormatan dan martabat serta mentaati semua aturan yang ada di institusi Kepolisian.

"Sebuah organisasi yang besar apabila tidak diikat dengan suatu peraturan yang ketat maka organisasi akan

berjalan dengan tidak baik," katanya, dalam keterangannya yang diterima Sabtu (20/1).

Kapolda menekankan kepada kepala satuan kerja untuk bisa memberikan pemahaman kepada anggota agar tidak melakukan pelanggaran.

"Saya berpesan kepada Kasater agar memberikan pemahaman kepada anggota bahwa sebagai insan Bhayangkara yang baik harus menjunjung tinggi Tribrata dan Catur Prasetya, sehingga tidak ada lagi yang melakukan pelanggaran dan masuk dalam ruang Sidang Disiplin dan Komisi Etik Profesi ini," ucapnya.

Lebih jauh, Karyoto ber-

harap kedepannya seluruh anggota Polda Metro Jaya bisa semakin baik dalam melayani masyarakat. Selain itu, ia berharap tidak ada lagi anggota yang melakukan pelanggaran dalam melaksanakan tugas.

"Mudah-mudahan kedepan Institusi Kepolisian ini

semakin baik dan semakin dicintai masyarakat," pungkasnya dia.

Adapun kegiatan peresmian ini turut dihadiri oleh Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Suyudi Ario Seto serta Pejabat Utama Polda Metro Jaya. • **lus**

21 Kasus Pidana Pemilu Dilimpahkan ke Polri, 6 Kasus Praktik Money Politic

JAKARTA (IM) - Polri yang tergabung dalam Sentra Penegakkan Hukum Terpadu (Gakkumdu), menerima limpahan 21 tindak pidana Pemilu yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Ketua Satgas Gakkumdu dari Polri Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro mengatakan, puluhan perkara itu dari 114 laporan yang diterima oleh Bawaslu RI.

"Dari 114 ini ada 21 yang diduga sebagai tindak pidana Pemilu, selanjutnya diteruskan kepolisian," kata Djuhandani kepada wartawan, dikutip pada Sabtu (20/1).

Djuhandani menuturkan 13 kasus sedang dilakukan penyelidikan, sementara dua kasus dihentikan dan enam kasus lainnya sudah dijatuhkan vonis.

Adapun dari puluhan kasus tersebut, perkara ter-

banyak yang ditangani salah satunya soal pemalsuan saat proses pendaftaran yakni sebanyak delapan kasus.

"Sementara money politics ada enam kasus, kemudian membuat tindakan keputusan yang merugikan peserta Pemilu dua kasus," ujarnya.

Kemudian, adanya kampanye di tempat ibadah atau pendidikan 1 kasus, pihak yang dilarang kampanye atau tim kampanye 1 kasus, kampanye melibatkan yang dilarang 2 kasus dan 1 persaksian alat peraga kampanye.

"Tindak pidana Pemilu laporannya ke Bawaslu ataupun temuan dari Bawaslu manakala polisi, jaksas untuk bersama melaksanakan pembahasan itu dinyatakan tindak pidana Pemilu, baru Bawaslu meneruskan menjadi laporan polisi kepolisian untuk proses lebih lanjut," ujarnya. • **lus**

Detik-detik Teroris KKB Tembak Bripda Steve, Peluru Tembus Rahang

JAKARTA (IM) - Bripda Alfandi Steve Karamoy, anggota Satgas Ops Damai Cartenz 2024 gugur dalam serangan yang dilancarkan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) pada Jumat 19 Januari 2024.

Demikian dikatakan Kasatgas Humas Damai Cartenz AKBP Bayu Seno.

Detik-detik menegangkan itu terjadi pukul 18.00 WIT di Kampung Bilogai, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya. KKB wilayah Intan Jaya di bawah pimpinan Apen Kobogau (Wakil Pangkodap VIII Intan Jaya) menyerang dari arah belakang Tower BTS Telkomsel, Kampung Bilogai, Distrik Sugapa.

Bripda Alfandi mengalami luka tembak pada rahang kiri hingga rahang kanan akibat serangan tersebut.

Usai terjadi penyerangan tersebut, Satgas Ops Damai Cartenz masih melakukan penyesiran terhadap pergerakan KKB di wilayah Intan Jaya, kata AKBP Bayu Seno.

Setelah serangan, Bripda Steve pertama kali dilarikan ke Puskesmas Sugapa untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Namun, pada pukul 19.20 WIT, dr. Piter, Dokter RSUD Kabupaten Intan Jaya, menyatakan bahwa Bripda Alfandi telah gugur.

Bakar Rumah DPRD

Setelah menembak Bripda Steve, teroris KKB Papua secara brutal membakar rumah dinas anggota DPRD, di Kampung Mamba, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Provinsi Papua Tengah.

Komandan Satgas Yonif 330/Tri Dharma, Mayor Infanteri Dedy Pungky Irawanto mengatakan, aksi teroris KKB tersebut membuat sedikitnya 30 orang warga setempat ketakutan dan mendatangi Pos TNI Satgas 330/Tri Dharma untuk meminta perlindungan.

Selain itu, KKB Papua juga merusak fasilitas yang dibangun pemerintah daerah dan melakukan teror yang mengakibatkan situasi keamanan menjadi tidak kondusif.

"Sungguh ironis, pada saat pemerintah berupaya melakukan pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Intan Jaya, KKB justru terus melakukan aksi yang merugikan masyarakat," tuturnya.

Dia menegaskan, aksi yang dilakukan teroris KKB itu justru menjadi faktor penghambat laju pertumbuhan pembangunan dan ekonomi.

"Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Intan Jaya," ujarnya. • **lus**

2.000 Personel Kepolisian Dikerahkan Amankan Debat Terakhir Cawapres di JCC

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengerahkan 2.000 personel gabungan untuk pengamanan debat Calon Wakil Presiden (Cawapres) terakhir, yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan, Jakarta Pusat, Minggu (21/1).

"Bapak Kapolda Metro Jaya akan menyiapkan 2.000 personel Polri untuk pelaksanaan pengamanan kegiatan debat ke-4, yang akan dilaksanakan pada hari Minggu 21 Januari 2024," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi saat dikonfirmasi.

Mantan Kapolres Jakarta Selatan ini juga meminta kerjasama masyarakat agar acara debat cawapres itu bisa berjalan aman dan tertib.

"Kami mohon dukungan dan kerjasama dari masyarakat agar kegiatan bisa berlangsung aman dan tertib," ujar Ade.

KPU RI menggela debat keempat Pilpres 2024 yang diikuti ketiga Cawapres, yakni Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabuming Raka, dan Mahfud MD.

Adapun tema dalam debat keempat nanti yakni Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, Energi, Pangan, Agraria, Masyarakat Adat dan Desa.

Dalam debat ini, setidaknya ada 11 panelis yang telah ditunjuk. Mereka terdiri atas akademisi dan praktisi yang tergabung dalam organisasi masyarakat sipil. Berikut ini namanya:

Prof. Abrar Saleng (Ahli Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam Universitas Hasanuddin), Dr. Arie Sudjito (Sosiolog Pedesaan/Dosen Fisipol Universitas Gadjah Mada), Prof. Arif Satria (Ahli Ekologi Politik/Sektor Institut Pertanian Bogor), Dewi Kartika (Ahli Agraria/Sekretaris Jenderal

Konsorsium Pembaruan Agraria)

Kemudian, Fabby Tummiwa (Ahli Transisi Energi/Direktur Eksekutif Institute for Essential Services Reform), Prof. Hariadi Kartodihardjo (Ahli Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup/Guru Besar Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB), Prof. Ridwan Yahya (Ahli Kehutanan dan Lingkungan Hidup/Guru Besar Teknologi Hasil Hutan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu).

Rukka Sombolinggi (Sekretaris Jenderal Aliansi Masyarakat Adat Nusantara), Prof. Sudharto P. Hadi (Pakar Manajemen Lingkungan/Rektor Universitas Diponegoro 2010-2015), Prof. Sulistyowati Irianto (Guru Besar Antropologi Hukum Universitas Indonesia), dan Tubagus Furqon Sofhani (Ahli Perencanaan Wilayah dan Pedesaan Institut Teknologi Bandung). • **lus**



STERILISASI LOKASI DEBAT PILPRES 2024

Petugas keamanan melakukan sterilisasi lokasi Debat Keempat Pilpres 2024 di Jakarta Convention Center, Jakarta, Minggu (21/1). Debat Keempat Pilpres 2024 mengangkat tema terkait pembangunan berkelanjutan, sumber daya alam, lingkungan hidup, energi, pangan, agraria, masyarakat adat dan desa.